# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Berdasarkan data yang sudah diolah dan pengujian analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
2. Proporsi komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Komite audit terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
4. Kualitas audit terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
5. Profitabilitas terbukti memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance.*

## Saran

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan penelitian, di antaranya keterbatasan sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur untuk jangka waktu 3 tahun (2015-2017) dan dalam penelitian ini profitabilitas hanya memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance.* Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, mengganti atau menambah variabel lain, memperluas periode tahun penelitian agar dapat melihat perilaku perusahaan terkait tindakan *tax avoidance* secara jangka panjang, serta dapat menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur *tax avoidance* seperti *Cash ETR* dan *Book Tax Difference* agar dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan hasil penelitian jika menggunakan proksi yang berbeda.
2. Berdasarkan kesimpulan, proporsi komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga penulis selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur dewan komisaris seperti jenis kelamin, latar belakang pendidikan, atau frekuensi rapat.
3. Pemerintah disarankan untuk mengawasi penerapan *good corporate governance* pada perusahaan di Indonesia dengan lebih intens, karena dari hasil penelitian ini terbukti bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu mengurangi praktik penghindaran pajak.